

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Daring di SMAN 13 Banjarmasin maka dapat disimpulkan bahwa:

1. SMAN 13 Banjarmasin menggunakan Pedoman POP BK dan Sekolah Penggerak. Guru BK menyiapkan RPL. Materi yang dibahas meliputi bidang pribadi, sosial belajar dan karier sesuai dengan analisis angket. Kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring dilaksanakan kurang lebih 2 tahun lamanya. Kegiatan pelaksanaannya sendiri dilaksanakan pada waktu kosong. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring ada 3 tahap dalam pelaksanaannya yaitu Tahap Awal (Pendahuluan), Tahap Inti, Tahap Penutup. Media yang digunakan adalah Zoom, *Classroom*, WA, Video Pembelajaran dan *Google Meet*. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi proses dan hasil berupa instrument penilaian yang diberikan kepada siswa melalui aplikasi WA dan *Google Classroom*.
2. Faktor Pendukung Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring di SMAN 13 Banjarmasin yaitu adanya sarana prasarana

yang disediakan untuk guru berupa layanan internet, aplikasi yang di sediakan oleh sekolah, dan ruang komputer sedangkan untuk siswa adanya bantuan kouta internet untuk sebagian siswa kurang mampu, terpeliharanya hubungan antara konselor dan konseli dan adanya dukungan psikososial dari guru bimbingan dan konseling. faktor penghambatnya yaitu Fasilitas kurang memadai yang dimiliki siswa dari HP maupun Kouta internet, Usia guru yang sudah berumur serta kurang bisa dalam menggunakan aplikasi yang digunakan sehingga mengalami hambatan, minat belajar siswa yang kurang dalam mengikuti pelaksanaan layanan, lingkungan tempat belajar, waktu kurang memadai karna tidak adanya waktu tetap bagi guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal sehingga mencari waktu kosong, dan kurang kerjasamanya orang tua dengan guru BK yaitu guru BK tidak bisa memberitahukan permasalahan anak kepada orang tua siswa serta kendala komunikasi agar anak bisa mengikuti layanan bimbingan klasikal.

## **B. Saran**

1. Kepada Kepala Sekolah SMAN 13 Banjarmasin agar bisa memberikan jam masuk untuk guru bk dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan klasikal agar pemberian layanan bimbingan konseling kepada siswa lebih optimal serta terpenuhinya layanan dasar yang diberikan guru BK kepada siswa.

Bantuan kouta yang lebih baik bagi siswa agar bisa mengikuti pelaksanaan secara daring dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Kepada guru BK hendaknya menguasai pengelolaan kelas sehingga siswa selalu memperhatikan layanan yang akan diberikan serta memberikan metode yang beragam dan media yang menarik untuk menarik minat peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring.
3. Kepada para siswa SMAN 13 Banjarmasin lebih serius dan memperhatikan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media daring berlangsung, dimana materi layanan diberikan sangat penting untuk diri siswa agar bagi siswa yang mengalami masalah dapat mengalami perubahan dengan diberikannya layanan bimbingan klasikal walaupun perubahan itu hanya sedikit.